

Pentingnya Pengetahuan Alkitab Dalam Pertumbuhan Rohani Peserta Didik Remaja

Bernad Lubis¹, Pati Sepania Hutabarat², Renata Br Tambunan³, Niko H. Malau⁴,
Exselino V. Hutapea⁵, Wilson C. Siburian⁶

^{1,2,3,4,5,6} Prodi Pendidikan Musik Gereja, Institut Agama Kristen Negeri Tarutung

Email: lubisbernad53@gmail.com, sepaniahutabaratpati@gmail.com, tambunanrenata55@gmail.com,
nmalau55@gmail.com, exelinohutapea@gmail.com, wilsonsbr22@gmail.com

Article Info

Article history:

Received December 07, 2025

Revised December 18, 2025

Accepted December 29, 2025

Keywords:

Biblical Knowledge, Spiritual Growth, Students, Christian Education

ABSTRACT

Biblical knowledge plays a vital role in the spiritual growth of Christian students. The Bible, as the Word of God, serves not only as a source of faith teachings but also as a guide for life that shapes students' character, attitudes, and mindset according to Christian values. Spiritual growth is a fundamental aspect of Christian education because it is closely related to faith maturity and moral development. This study aims to examine the importance of biblical knowledge in students' spiritual growth and the role of Christian education in systematically teaching the Bible. The research method used is qualitative with a literature review approach, analyzing the Bible, theological books, Christian education literature, and relevant academic journals. The results indicate that students with strong biblical knowledge tend to experience deeper spiritual growth, stronger faith, and the manifestation of Christian character in daily life. Furthermore, educators play a crucial role as spiritual mentors and role models in enhancing the effectiveness of Bible teaching. Therefore, biblical knowledge should be a primary focus in Christian education to support sustainable spiritual growth among students.

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



Article Info

Article history:

Received December 07, 2025

Revised December 18, 2025

Accepted December 29, 2025

Keywords:

Pengetahuan Alkitab,
Pertumbuhan Rohani, Peserta Didik, Pendidikan Kristen

ABSTRAK

Pengetahuan Alkitab memiliki peranan yang sangat penting dalam pertumbuhan rohani peserta didik Kristen. Alkitab sebagai Firman Allah tidak hanya berfungsi sebagai sumber ajaran iman, tetapi juga sebagai pedoman hidup yang menuntun peserta didik dalam membentuk sikap, karakter, dan pola pikir yang sesuai dengan nilai-nilai Kristiani. Pertumbuhan rohani merupakan aspek utama dalam pendidikan Kristen karena berkaitan langsung dengan kedewasaan iman dan kehidupan moral peserta didik. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pentingnya pengetahuan Alkitab dalam pertumbuhan rohani peserta didik serta bagaimana peran pendidikan Kristen dalam menanamkan pemahaman Alkitab secara sistematis. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan pendekatan studi pustaka, melalui kajian terhadap Alkitab, buku teologi, literatur pendidikan Kristen, serta jurnal ilmiah yang relevan. Hasil kajian menunjukkan bahwa peserta didik yang memiliki pengetahuan Alkitab yang baik cenderung mengalami pertumbuhan rohani yang lebih matang, memiliki iman yang kuat, serta menunjukkan karakter Kristiani dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, peran pendidik sebagai pembimbing dan teladan iman sangat memengaruhi efektivitas pembelajaran Alkitab. Oleh karena itu, pengetahuan Alkitab perlu

menjadi fokus utama dalam pendidikan agama Kristen guna menunjang pertumbuhan rohani peserta didik secara berkelanjutan.

This is an open access article under the [CC BY-SA](#) license.



Corresponding Author:

Bernad Lubis

IAKN Tarutung

Email: lubisbernad53@gmail.com

PENDAHULUAN

Masa remaja adalah masa peralihan atau masa anak-anak menuju ke arah kedewasaan. Remaja merupakan kelompok masyarakat yang berjumlah paling banyak. Secara psikologis, remaja termasuk kelompok yang sangat mudah dipengaruhi dan jiwanya pun gampang bergolak. Hal itu akibat kondisi pribadi mereka masih belum terbentuk. Sesuai dengan pergolakan jiwa remaja, permasalahan yang muncul pun cukup beragam

Pendidikan merupakan proses yang bertujuan membentuk manusia secara menyeluruh, baik dari aspek intelektual, moral, sosial, maupun spiritual. Dalam pendidikan Kristen, aspek spiritual menjadi dasar utama karena pendidikan tidak hanya berorientasi pada kecerdasan akademik, tetapi juga pada pembentukan iman dan karakter peserta didik. Oleh karena itu, pertumbuhan rohani menjadi tujuan penting dalam pendidikan agama Kristen. Alkitab sebagai Firman Allah memiliki kedudukan sentral dalam kehidupan orang percaya.

Alkitab mengandung kebenaran ilahi yang menjadi pedoman hidup dan dasar iman Kristen. Rasul Paulus menegaskan bahwa seluruh Kitab Suci diilhamkan oleh Allah dan berguna untuk mengajar, menyatakan kesalahan, memperbaiki kelakuan, serta mendidik orang dalam kebenaran (2 Timotius 3:16). Hal ini menunjukkan bahwa Alkitab memiliki peran penting dalam membentuk kehidupan rohani seseorang.

Namun, dalam praktik pendidikan, pembelajaran Alkitab sering kali hanya bersifat kognitif dan belum sepenuhnya menyentuh aspek afektif dan aplikatif peserta didik. Akibatnya, pengetahuan Alkitab tidak selalu berdampak langsung pada pertumbuhan rohani. Di tengah tantangan zaman modern, seperti kemajuan teknologi, pergeseran nilai moral, dan pengaruh budaya sekuler, peserta didik membutuhkan dasar iman yang kuat agar tidak mudah terpengaruh oleh hal-hal yang bertentangan dengan ajaran Kristiani. Oleh karena itu, pengetahuan Alkitab menjadi sangat penting untuk menunjang pertumbuhan rohani peserta didik.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apa yang dimaksud dengan pengetahuan Alkitab
2. Bagaimana konsep pertumbuhan rohani peserta didik?

3. Mengapa pengetahuan Alkitab penting dalam pertumbuhan rohani peserta didik?

Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Menjelaskan pengertian pengetahuan Alkitab.
2. Mendeskripsikan konsep pertumbuhan rohani peserta didik.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi pustaka (library research). Metode ini dipilih karena penelitian bertujuan untuk mengkaji konsep, teori, dan pemikiran para ahli terkait pengetahuan Alkitab dan pertumbuhan rohani peserta didik.

Sumber data penelitian terdiri dari sumber primer dan sekunder. Sumber primer meliputi Alkitab sebagai dasar teologis utama. Sumber sekunder meliputi buku-buku teologi, literatur pendidikan Kristen, serta jurnal ilmiah yang relevan. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi dokumentasi dengan cara membaca, mencatat, dan mengkaji secara mendalam setiap sumber yang digunakan.

Analisis data dilakukan secara deskriptif-analitis, yaitu dengan menguraikan konsep-konsep yang ditemukan dalam literatur dan menghubungkannya dengan topik penelitian. Hasil analisis kemudian disusun secara sistematis untuk menarik kesimpulan yang komprehensif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Hasil kajian pustaka menunjukkan bahwa pengetahuan Alkitab memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan rohani peserta didik remaja. Peserta didik yang memahami Alkitab dengan baik menunjukkan tingkat kedewasaan iman yang lebih tinggi dibandingkan dengan peserta didik yang memiliki pemahaman Alkitab yang terbatas.

Selain itu, pembelajaran Alkitab yang dilakukan secara terencana dan kontekstual membantu peserta didik memahami makna Firman Tuhan dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Peserta didik yang memiliki pengetahuan Alkitab yang baik cenderung memiliki sikap hidup yang sesuai dengan nilai-nilai Kristiani, seperti kasih, kejujuran, tanggung jawab, dan pengendalian diri. Secara umum, hasil penelitian menunjukkan bahwa:

1. Pengetahuan Alkitab memperkuat iman peserta didik.
2. Pengetahuan Alkitab membentuk karakter Kristiani.
3. Keteladanan pendidik meningkatkan efektivitas pembelajaran Alkitab.

Pembahasan

Pengetahuan Alkitab sebagai Fondasi Pertumbuhan Rohani

Pengetahuan Alkitab merupakan fondasi utama bagi pertumbuhan rohani peserta didik karena Alkitab berisi kebenaran ilahi yang menuntun kehidupan orang percaya. Firman Tuhan tidak hanya berfungsi sebagai bahan bacaan religius, akan tetapi sebagai sarana Allah menyatakan kehendak-Nya kepada manusia. Melalui pengetahuan Alkitab, peserta didik dapat

mengenai siapa Allah, memahami karya keselamatan dalam Yesus Kristus, serta mengetahui prinsip-prinsip hidup yang benar.

Pertumbuhan rohani tidak dapat dilepaskan dari pemahaman Firman Tuhan. Tanpa pengetahuan Alkitab yang memadai, iman peserta didik akan mudah goyah dan tidak memiliki dasar yang kuat. Hal ini sejalan dengan Roma 10:17 yang menyatakan bahwa iman timbul dari pendengaran, dan pendengaran oleh Firman Kristus. Oleh sebab itu, semakin peserta didik memahami Alkitab, semakin besar juga peluang mereka untuk mengalami pertumbuhan rohani yang matang.

Pengetahuan Alkitab dan Pembentukan Karakter Peserta Didik

Selain sebagai dasar iman, pengetahuan Alkitab berperan penting dalam pembentukan karakter peserta didik. Nilai-nilai Kristiani yang terkandung dalam Alkitab, seperti kasih, pengampunan, kejujuran, kesetiaan, dan kerendahan hati, menjadi pedoman dalam kehidupan sehari-hari. Peserta didik yang memahami dan menghayati nilai-nilai tersebut akan menunjukkan perubahan sikap dan perilaku yang positif.

Pembentukan karakter Kristiani melalui pengetahuan Alkitab menjadi sangat relevan di tengah tantangan moral yang dihadapi peserta didik pada masa kini. Arus globalisasi dan perkembangan teknologi sering kali membawa nilai-nilai yang berlawanan dengan ajaran Kristen. Dalam konteks ini, pengetahuan Alkitab bermanfaat sebagai benteng rohani yang menolong peserta didik untuk tetap hidup sesuai dengan kehendak Tuhan.

Peran Pendidik dalam Mengaktualisasikan Pengetahuan Alkitab

Pendidik memiliki peran strategis dalam menanamkan pengetahuan Alkitab kepada peserta didik. Pendidik tidak hanya berfungsi sebagai pengajar, tetapi juga sebagai pembimbing dan teladan iman. Keteladanan hidup pendidik akan memperkuat pengaruh pengajaran Alkitab, karena peserta didik belajar bukan hanya dari apa yang diajarkan, tetapi juga dari apa yang diteladankan.

Metode pembelajaran Alkitab yang digunakan oleh pendidik sangat berpengaruh pada efektivitas pertumbuhan rohani peserta didik. Pembelajaran yang kreatif, kontekstual, dan aplikatif akan membantu peserta didik memahami Firman Tuhan secara lebih mendalam dan relevan dengan kehidupan mereka. Dengan demikian, pengetahuan Alkitab tidak hanya menjadi teori, tetapi juga diwujudkan dalam praktik hidup sehari-hari.

Implikasi Pengetahuan Alkitab bagi Kehidupan Peserta Didik

Implikasi dari pengetahuan Alkitab dalam kehidupan peserta didik terlihat dalam cara mereka bersikap, mengambil keputusan, dan menghadapi masalah kehidupan. Peserta didik yang memiliki pemahaman Alkitab yang baik cenderung lebih mampu mengendalikan diri, bersikap bijaksana, serta memiliki pengharapan dalam menghadapi kesulitan.

Pengetahuan Alkitab juga menolong peserta didik membangun hubungan yang sehat dengan sesama dan dengan Tuhan. Hubungan yang harmonis ini menjadi indikator pertumbuhan rohani yang nyata. Oleh sebab itu, pendidikan agama Kristen yang menekankan pengetahuan Alkitab secara mendalam akan memberikan dampak jangka panjang bagi kehidupan rohani peserta didik.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa pengetahuan Alkitab memiliki peranan yang sangat penting dalam pertumbuhan rohani peserta didik. Alkitab sebagai Firman Allah menjadi dasar iman, pedoman hidup, dan sumber nilai moral yang menuntun peserta didik dalam kehidupan sehari-hari. Pembelajaran Alkitab yang sistematis, kontekstual, dan berkelanjutan, disertai dengan keteladanan pendidik, akan membantu peserta didik mengalami pertumbuhan rohani yang matang. Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengkaji secara empiris hubungan antara pembelajaran Alkitab dan pertumbuhan rohani peserta didik di lingkungan sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Mangali Harefa, "Peranan Gereja Mengatasi Kekerasan Yang Dialami Remaja Dalam Keluarga," *Magnian Opus: Jurnal Teologi dan Kepemimpinan Kristen* 1, no. 2 (2020): 112-125
- Alkitab. (2015). *Alkitab Terjemahan Baru*. Jakarta: Lembaga Alkitab Indonesia.
- Berkhof, L. (2014). *Teologi Sistematika*. Jakarta: Lembaga Reformed Injili Indonesia.
- Groome, T. H. (2011). *Christian Religious Education*. New York: HarperCollins.
- Homrighausen, E. G., & Enklaar, I. H. (2013). *Pendidikan Agama Kristen*. Jakarta: BPK Gunung Mulia.
- Pazmiño, R. W. (2008). *Foundational Issues in Christian Education*. Grand Rapids, MI: Baker Academic.
- Sidjabat, B. S. (2011). *Membangun Pribadi Unggul*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Tong, S. (2012). *Iman, Rasio, dan Kebenaran*. Jakarta: Lembaga Reformed Injili Indonesia.
- Wilhoit, J. C. (2008). *Spiritual Formation as If the Church Mattered*. Grand Rapids, MI: Baker Academic.